

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi atau objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dalam analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil daripada penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Creswell, (2015) penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk memahami dan mengeksplorasi makna kelompok atau individu yang berkaitan dengan permasalahan sosial atau permasalahan individu. Maka dari itu, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam meneliti suatu fenomena.

Menurut Moelong dalam Pratiwi et, (2017) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan tentang suatu karakteristik, sifat, atau keadaan suatu fenomena atau populasi. Di dalam penelitian ini menghimpun data secara sistematis dan analisis untuk menghasilkan deskripsi penjelasan yang akurat. Dengan menganalisis bagaimana implementasi program adiwiyata di SDN 2 Cijulang dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik, diharapkan mendapatkan deskripsi penjelasan yang akurat.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Menurut Creswell, (2015) Mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan pengalaman individu tentang suatu fenomena menjadi gambaran yang menggambarkan inti atau esensi yang berlaku secara umum.

Maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis Program Adiwiyata di SDN 2 Cijulang, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan dampaknya terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Maka dari itu, berdasarkan sumber kajian mengenai pendekatan kualitatif deskriptif, sangat sejalan dengan penelitian ini, dimana bertujuan untuk mengumpulkan dan menyajikan data secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran menyeluruh mengenai implementasi program adiwiyata di SDN 2 Cijulang dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

3.2 Partisipan Penelitian

Penentuan informan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*. Menurut Creswell, (2015) teknik *purposeful sampling* menyebutkan bahwa peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yakni, kepala sekolah, ketua Tim Program Adiwiyata, guru kelas 4, 5, 6 sebagai pendamping dan pengajar di sekolah, satu orang peserta didik per kelas 4, tiga orang peserta didik kelas 5, dan tiga orang peserta didik kelas 6, selaku kader adiwiyata yang banyak diikuti sertakan dalam pelaksanaan implementasi program adiwiyata di SDN 2 Cijulang.

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Cijulang Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, yang merupakan juara 2 sekolah adiwiyata tingkat kabupaten, dan pada saat periode penelitian, sedang menjalani proses penilaian untuk kejuaraan sekolah adiwiyata tingkat provinsi. Menurut pihak sekolah, SDN 2 Cijulang juga merupakan sekolah yang pertama kali melakukan rangkaian proses sebagai sekolah adiwiyata di Kecamatan Cihaurbeuti. Lokasi ini diharapkan dapat memenuhi data yang diperlukan untuk penelitian dan memberikan perspektif dari sekolah yang masih berproses, sehingga data yang diperoleh akan lebih kaya untuk memahami bagaimana sebuah sekolah meningkatkan implementasi program Adiwiyata dan dampaknya terhadap karakter peduli lingkungan. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian hingga ditemukan data jenuh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah proses pemilihan partisipan yang relevan untuk penelitian selesai dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kombinasi ketiga teknik ini bertujuan untuk menghasilkan data yang kredibel dan memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

3.3.1 Observasi

Menurut Khasanah (2020) Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan. Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung secara sistematis dan sadar terhadap objek atau aktivitas di lingkungan. Menurut Damayanti et al., (2024) tujuan dilakukannya observasi adalah Tujuan utama observasi adalah 1) untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, yang dapat terjadi dalam situasi sesungguhnya atau dalam situasi yang sengaja diciptakan. 2) ntuk mengukur berbagai aspek perilaku, seperti perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dan guru, serta faktor-faktor lain yang dapat diamati, khususnya terkait kecakapan sosial (*social skills*). Dengan demikian tujuan observasi untuk mengumpulkan data langsung dan mengukur aspek perilaku dalam situasi nyata atau yang dirancang.

Teknik pengumpulan data secara observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait pengaruh program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN 2 Cijulang. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah, meliputi pengamatan terhadap keadaan

lingkungan sekolah, aktivitas peserta didik, guru, dan warga sekolah lainnya dalam menjalankan program-program yang mendukung Adiwiyata. Selain itu, observasi juga mencakup interaksi antarwarga sekolah dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan karakter peduli lingkungan. Observasi tindakan peserta didik dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN 2 Cijulang, pada periode penelitian selama 6 hari masa observasi berdasarkan intensitas dan konsistensi perilaku peserta didik, ditentukan berdasarkan kategorisasi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kategorisasi frekuensi tindakan peserta didik

Kategori	Deskripsi
Sering	Apabila perilaku peduli lingkungan diamati dilakukan secara konsisten dan berulang selama proses pengamatan, baik di dalam maupun di luar kelas.
Jarang	Apabila perilaku tersebut hanya diamati sesekali atau tidak dilakukan secara konsisten dalam periode observasi.
Tidak Pernah	Apabila perilaku tersebut tidak diamati sama sekali selama periode pengamatan.

Data yang diperoleh melalui observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara implementasi program Adiwiyata dengan perubahan perilaku dan karakter warga sekolah. Kemudian observasi ini juga menggunakan catatan deskriptif yang mencatat apa yang terjadi. Menurut Creswell, (2015) catatan lapangan deskriptif, berisikan tentang sesuatu yang terjadi, kegiatan yang dilakukan, dan orang. Adapun kisi-kisi pedoman observasi mengacu pada Irfianti et al, (2016) yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Jenis Pedoman	Sumber Data	Tujuan
Observasi	Sekolah	a. Mengetahui kondisi lingkungan di SDN 2 Cijulang b. Mengetahui kelengkapan sarana dan prasana penunjang program adiwiyata di SDN 2 Cijulang

Iftia Nur Azizah, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis Pedoman	Sumber Data	Tujuan
	Program Adiwiyata	a. Mengetahui perencanaan implementasi program adiwiyata b. Mengetahui pelaksanaan program adiwiyata c. Mengetahui faktor pendukung dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui program Adiwiyata di SDN 2 Cijulang d. Mengetahui Faktor penghambat dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui program Adiwiyata di SDN 2 Cijulang
	Warga sekolah	Mengetahui perilaku warga sekolah, terutama peserta didik tentang kepeduliannya terhadap lingkungan

3.3.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2017), Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi antara dua pihak, di mana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara, sedangkan pihak lainnya sebagai narasumber, yang melibatkan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab yang terstruktur maupun bebas, untuk menggali data yang relevan, mendalam, dan bermakna terkait topik tertentu, juga interpretasi makna yang dapat dikonstruksi menjadi pemahaman yang lebih luas tentang isu atau fenomena yang sedang dibahas. Dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara adalah interaksi untuk menggali data mendalam melalui tanya jawab antara pewawancara dan narasumber.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka dan semi terstruktur. Wawancara terbuka merupakan teknik wawancara yang mana responden mengetahui dan menyadari bahwa mereka menjadi subjek dari penelitian dan mengetahui tujuan wawancara tersebut (Creswell, 2015). Menurut Creswell, (2015) Wawancara terbuka terjadi apabila peneliti melemparkan pertanyaan terbuka kepada narasumber. Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara terbuka adalah teknik di mana responden sadar menjadi subjek penelitian dan memahami tujuan wawancara. Menurut Sugiyono, (2017) wawancara semiterstruktur merupakan teknik wawancara yang digunakan peneliti dengan memberikan

sejumlah pertanyaan kepada responden dengan sedikit ruang untuk memvariasikan jawabannya dalam bentuk pendapat dan ide. Dapat disimpulkan bahwa wawancara semiterstruktur adalah teknik dengan pertanyaan terarah yang memungkinkan responden memberikan pendapat dan ide dirinya.

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengaruh program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN 2 Cijulang. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan kepala sekolah, ketua tim Program Adiwiyata, guru kelas 4, 5, dan 6, dan peserta didik kader adiwiyata yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Melalui wawancara ini, peneliti berupaya menggali pengalaman, pandangan, serta persepsi partisipan terkait implementasi program Adiwiyata dan bagaimana program tersebut berkontribusi dalam membentuk kebiasaan serta sikap peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Data yang diperoleh dari wawancara diharapkan dapat melengkapi hasil observasi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara Adapun kisi-kisi pedoman observasi mengacu pada Irfianti et al, (2016) yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Jenis Pedoman	Sumber Data	Tujuan
Wawancara	Kepala Sekolah	a. Mengetahui visi, misi, tujuan, dan tata tertib sekolah. b. Mengetahui pemahaman tentang program Adiwiyata.
	Ketua Tim Pelaksana Program Adiwiyata	a. Mengetahui latar belakang pelaksanaan program Adiwiyata dan prestasi yang pernah diraih oleh sekolah dalam program Adiwiyata b. Mengetahui perkembangan program Adiwiyata yang dimulai dari program perencanaan, pelaksanaan, implikasi, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui program Adiwiyata
	Guru kelas	a. Memahami pengintegrasian program Adiwiyata dengan pembelajaran, yang

Jenis Pedoman	Sumber Data	Tujuan
		bertujuan untuk memberi pemahaman, memotivasi, dan mendorong terlaksananya program Adiwiyata
		b. Mengetahui keseharian peserta didik dalam implementasi sikap peduli lingkungan
	Peserta Didik	Mengetahui pemahaman peserta didik mengenai peduli lingkungan dan keantusiasan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, pengaturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain Sugiyono, (2017). Dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi adalah metode pelengkap untuk mengumpulkan data dari catatan tertulis, gambar, atau karya monumental terkait peristiwa masa lalu.

Penelitian memanfaatkan sumber-sumber dengan menyelaraskan temuan observasi, wawancara dengan informan dan temuan dari dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan terhadap Program Adiwiyata. Data tersebut bertujuan untuk mencari informasi terkait implementasi program Adiwiyata dan bagaimana program tersebut berkontribusi dalam membentuk kebiasaan serta sikap peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Adapun pedoman dokumentasi mengacu pada Irfianti et al, (2016) yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

Jenis Pedoman	Sumber Data	Tujuan
---------------	-------------	--------

Iftia Nur Azizah, 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi	Kepala Sekolah	Dokumen Profil sekolah
	Ketua Tim Program Adiwiyata	Struktur organisasi program, jadwal kegiatan program, hasil karya dari program adiwiyata, dan prestasi yang pernah diraih dalam program Adiwiyata, SK tim program adiwiyata
	Kegiatan Program Adiwiyata	Foto sarana dan prasarana sekolah, prestasi yang pernah diraih dalam program Adiwiyata, dan pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui program Adiwiyata

3.4 Prosedur Analisis Data

Pada tahap awal analisis data, peneliti mengeksplorasi data dengan mengorganisasikan data untuk mendapatkan pengertian tentang data, mencatat data, merencanakan pengorganisasian data, dan mempertimbangkan kebutuhan data. Kemudian, peneliti melakukan transkripsi data wawancara dengan cara mendengarkan kembali rekaman suara yang diambil pada saat wawancara dilakukan. Menurut Creswell, (2015) Transkripsi yakni kegiatan melakukan konversi rekaman audio atau catatan lapangan menjadi teks. Selain itu, peneliti juga mengkode data transkripsi wawancara peserta didik dengan menggunakan *software* NVivo12. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman menurut Harahap dalam (Chonitsa et al., 2023) dengan tahapan sebagai berikut.

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilihan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terkait dengan pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik, untuk fokus pada informasi yang paling relevan dan penting (Creswell, 2015). Dalam proses ini, peneliti merangkum data, mencari pola, serta hubungan yang signifikan, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan terarah. Reduksi data tidak hanya mempermudah peneliti dalam menganalisis informasi, tetapi juga

membantu menentukan langkah pengumpulan data berikutnya dan memudahkan akses kembali ke data jika diperlukan.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian ini membantu peneliti memahami situasi yang sedang diteliti dengan lebih baik, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verify*)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.5 Isu Etik Penelitian

Pada penelitian ini, Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yakni, kepala sekolah, ketua Tim Program Adiwiyata, guru kelas 4, 5, 6 sebagai pendamping dan pengajar peserta didik di sekolah, peserta didik kelas 4, 5, dan 6 selaku kader adiwiyata. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan ilmiah untuk menganalisis pengaruh program Adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan di SDN 2 Cijulang. Penelitian ini tidak memiliki tujuan lain di luar pencapaian tujuan akademik dan ilmiah yang telah ditetapkan.

Untuk menjaga privasi dan keamanan informasi, identitas semua partisipan (peserta didik, guru, dan pihak sekolah) tidak akan dicantumkan dalam bentuk apapun pada laporan penelitian. Semua data yang dikumpulkan akan disajikan

dalam bentuk yang tidak mengidentifikasi individu secara langsung, dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian ini, dengan kode etik penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kode Etik Penelitian

Sampel	Kode Etik
Guru Kelas 4	GK4
Guru Kelas 5	GK5
Guru Kelas 6	GK6
Peserta Didik 1	PD1
Peserta Didik 2	PD2
Peserta Didik 3	PD3
Peserta Didik 4	PD4
Peserta Didik 5	PD5
Peserta Didik 6	PD6
Peserta Didik 7	PD7
Kepala Sekolah	KS
Ketua Tim Program Adiwiyata	KTp